

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Dengan mengolah citra dengan transformasi Metode NDWI (*Normalized Difference Water Index*) dapat diperoleh nilai digital citra yang akan membedakan kawasan lahan basah dan bukan lahan basah di kota Depok.
- b) Dengan menggunakan klasifikasi Maximum Likelihood sudah sangat baik dalam melakukan pembagian kelas, hal ini menunjukkan metode klasifikasi maximum likelihood sudah dapat mengidentifikasi lahan mangrove dan non mangrove dengan sangat baik.
- c) Dengan analisa deteksi perubahan membuktikan bahwa perubahan luas lahan basah pada tahun 2013 sampai 2016 rata rata hingga 0,8425 %. Tetapi laju perubahan antar data tidaklah sama, dari tahun 2013 sampai tahun 2014 terjadi penurunan luas lahan basah sebesar -10,92 %, dari tahun 2014 sampai tahun 2015 terjadi penambahan luas lahan basah hingga 6,34 %, dari tahun 2015 sampai dengan 2016 terjadi penambahan luas lahan basah hingga 3,01 %, dari tahun 2016 sampai tahun 2017 terjadi penurunan luas lahan basah sebesar - 1,87 %
- d) Akurasi pada proses klasifikasi yang dilakukan cukup baik yaitu Overall Accuracy menghasilkan 89,10 % dan Kappa menghasilkan 83,65 %.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini masih banyak terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu diperlukan saran untuk memperbaikinya. Berikut beberapa saran untuk penelitian berikutnya yang dapat dikemukakan :

- a. Lakukan menggunakan citra lain untuk melakukan monitoring perubahan luas lahan basah Karena data citra landsat 8 mempunyai keterbatasan, citra landsat 8 hanya memiliki resolusi 30 m.

- b. Dalam proses transformasi *Normalized Difference Water Index* lebih diperhatikan kembali tentang masing-masing band citra landsat 8.
- c. Lakukan dengan menggunakan klasifikasi terbimbing lainnya, karena klasifikasi terbimbing terdiri dari berbagai macam cara. klasifikasi maximum likelihood adalah salah satunya yang digunakan yang merupakan algoritma untuk memperoleh kemiripan yang maksimum dari suatu vektor yang belum terklasifikasi berdasarkan kelas yang sudah di tentukan . atau bisa juga menggunakan klasifikasi tak terbimbing.
- d. Untuk meningkatkan akurasi hasil akurasi yang tepat perlu membuat training sample yang baik atau dengan membuat training sample dengan benar dan sesuai dengan lahan basah pada citra.